



METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF YANG DISELENGGARAKAN SECARA DARING AKIBAT MEWABAHNYA COVID-19

Siti Aminah Hasibuan¹⁾
Lia Agustina Damanik²⁾

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia¹⁾
Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia²⁾
Jl. Teladan No. 15, Kota Medan^{1), 2)}
e-mail : sitiaminahhasibuan04@gmail.com

Abstrak

Mewabahnya virus covid-19 di indonesia menimbulkan kzonsekuensi yang besar pada dunia pendidikan yang mana telah dikeluarkannya kebijakan pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan mengenai dilarangnya perguruan tinggi untuk menyelenggarakan perkuliahan guna memutuskan mata rantai penyebaran virus covid-19. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dianggap tepat untuk menggantikan perkuliahan tatap muka dengan perkuliahan yang diselenggarakan secara daring/online oleh kampus sebagai fasilitator penyedia media pembelajaran seperti yang digunakan pada kampus upmi yaitu google meeting. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan metode pembelajaran interaktif yang diselenggarakan secara daring akibat dari mewabahnya virus covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan metode pembelajaran interaktif yang diselenggarakan secara daring di upmi pada mata kuliah structure, reading, writing dan cross culture understanding dengan mahasiswa-mahasiswi upmi sebagai subjek penelitian. Metode pembelajaran interaktif merupakan model pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa berinteraksi dengan dosen, teman sekelas dan media pembelajaran. Untuk itu metode pembelajaran interaktif sangat bermanfaat dan membantu dalam menghidupkan metode pembelajaran khususnya secara daring/ online. Karena selama pembelajaran, interaksi dan komunikasi antar sesama mahasiswa dan dosen tetap terjaga. Sehingga menghindari pembelajaran yang bersifat monoton. Guna mengoptimalisasi proses pembelajaran jarak jauh.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Pembelajaran Interaktif, Belajar Online

Abstract

The outbreak of the covid-19 virus in Indonesia has had huge consequences in the world of education, where a government policy has been issued through the ministry of education and culture regarding the prohibition of universities from holding lectures to break the chain of spreading the covid-19 virus. One alternative learning method that is considered appropriate to replace face-to-face lectures with lectures held online by the campus as a facilitator for learning media providers such as those used on the UPMI campus is google meetings. The purpose of this study is to describe interactive learning methods that are organized online as a result of the Covid-19 virus outbreak. The research method used is qualitative with a descriptive approach, which describes an interactive learning method held online at UPMI in the subjects of structure, reading, writing and cross culture understanding with UPMI students as research subjects. The interactive learning method is a learning model that allows students to interact with lecturers, classmates and learning media. For this reason, interactive learning methods are very useful and help in animating learning methods,



especially online / online. Because during learning, interaction and communication between fellow students and lecturers is maintained. So that it avoids learning that is monotonous. In order to optimize the distance learning process.

Keyword : *Learning Methods, Interactive Learning, Online Learning*

1. PENDAHULUAN

Saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan covid-19. Virus covid-19 juga menjamah Indonesia yang mengakibatkan kelumpuhan diberbagai bidang termasuk pada dunia pendidikan. Di tengah kegigihan dunia melawan pandemi covid-19 sejumlah langkah telah diambil guna mengoptimalkan jalannya pendidikan selama masa corona ini. Berbagai ruang diskusi telah dibuka guna mengatasi situasi saat ini. Segenap kebijakan telah diterapkan untuk menyelamatkan sektor pendidikan dari acaman pandemi corona. Melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (surat edaran kemendikbud dikti no. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau online (firman, f., & rahayu, s., 2020). Hal ini dimaksudkan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus covid-19 tersebut. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan dosen pada era digitalisasi saat ini. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk sesuai dengan fungsinya dalam pendidikan (Yudhi A dan Amalia N., 2018) hal ini sangat sesuai dengan kondisi saat ini dimana pemerintah dan

masyarakat harus saling mendukung dalam proses penyebaran virus covid-19 salah satunya dalam bidang pendidikan dimana dapat diterapkannya metode pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan sambungan internet sehingga pendidikan tetap terus berjalan dengan menggunakan sistem belajar online/daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Moore, Dickson-Deane, & Galyen., 2011). Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan metode pembelajaran interaktif yang diselenggarakan secara daring akibat dari mewabahnya virus covid-19. Kualitas pendidikan bergantung dari proses pembelajaran yang terjadi antara guru dengan murid secara efektif. Hal tersebut berarti dalam proses pembelajaran dapat terselenggara secara lancar, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki banyak faktor yang sangat berpengaruh di dalamnya, diantaranya faktor pendidik, fasilitas atau sarana dan prasarana, lingkungan belajar, kurikulum yang digunakan, input dari siswa tersebut sendiri (Sintya, YM., Suryani, N., Tri, DA., 2017) model pembelajaran interaktif (*interactive learning model*) adalah model pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa (*students centered*) dimana mahasiswa dilibatkan langsung dalam berbagai jenis kegiatan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran interaktif



membuat mahasiswa saling berinteraksi dalam berbuat dan berpikir yang menghasilkan umpan balik secara langsung terhadap materi perkuliahan yang diberikan (hake, 1997:65).

Penelitian Terdahulu:

Yazdi M (2012) meneliti tentang E-learning sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi. Metode Penelitian 1) Bahan Penelitian : existing system pembelajaran PAI di SMK 1 Tolitoli 2) Alat Penelitian Jurnal Ilmiah Foristek Vol. 2, No. 1, Maret 2012 149 a) Software : (XAMPP ver 1.61, aTutor) b) Hardware : PC (Processor Intel Pentium Dual Core, RAM 2 GB, HDD 120 GB). Kesimpulan dari penelitian adalah prototype moul e-learning yang dikembangkan sesuai dengan existing sistem terbagi dua yaitu: konten guru dan konten siswa. Konten guru mempunyai aksesibilitas luas, seperti: membuat soal, membuat pengumuman akademik, mrng-upload materi pelajaran, memeriksa dan mengumumkan hasil ujian. Sedangkan konten siswa, hanya terbatas pada akses melihat saja (pengumuman akademik, hasil ujian), mengikuti ujian, men-download materi pelajaran dan tugas. Selain itu ada aktifitas interaktif antara guru dan siswa yaitu: chatting, diskusi/forum.

Jayul A dan Irwanto E (2020) meneliti tentang model pembelajaran daring sebagai alternative proses kegiatan belajar pendidikan jasmani ditengah pandemic covid-19. Metode penelitian ini dilakukan dengan cara mencari referensi hasil-hasil penelitian tentang pembelajaran daring dari jurnal atau internet kemudian dideskripsikan dan disesuaikan dengan pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan tiga aspek penilaian dalam pendidikan jasmani (kognitif, afektif, psikomotor) dan dari hasil-hasil penelitian

serta metode-metode dalam pembelajaran daring maka, model pembelajaran daring yang sesuai dan dapat digunakan dalam pendidikan jasmani ialah model pembelajaran yang memiliki aplikasi video. Dikarenakan tidak semua metode pembelajaran daring dapat digunakan dalam proses pendidikan jasmani yang berkaitan dengan aspek psikomotor (gerak) yang bersifat praktikum. Kesimpulan dari penelitian adalah Model pembelajaran daring dapat diaplikasikan dalam pendidikan jasmani dengan metode portal schoology, dan vlog. Dengan kata lain metode tersebut memiliki aplikasi video, yang dapat digunakan untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan dalam ranah psikomotor (bersifat praktikum).

Sadikin A dan Hamidah A (2020) meneliti tentang Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. Metode dari penelitian Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu mengadakan survey kepada mahasiswa mengenai penerapan pembelajaran daring. Survey disebarakan menggunakan google form yang diberikan kepada mahasiswa melalui pesan WhatsApp. Ada 96 orang subyek yang telah memberikan respon terhadap survei yang disebarakan. Hasil survey kemudian dikelompokkan kedalam tiga kategori respon mahasiswa: (1) Setuju dengan penerapan pembelajaran daring; (2) Tidak setuju dengan penerapan pembelajaran daring; (3) Ragu dengan pelaksanaan pembelajaran daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring; (2) pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar; dan (3)



pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku social distancing dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan perguruan tinggi.

Mustakim (2020) meneliti tentang efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online pada mata pelajaran matematika. Populasi penelitian yakni seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Wajo yang diajar mata pelajaran matematika menggunakan metode daring. Sampel yang menjadi responden penelitian ini yakni sebanyak 30 peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Wajo yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling dengan mempertimbangkan homogenitas populasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi jenis pertanyaan tertutup, semi tertutup, dan terbuka yang dibagikan menggunakan google form. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan komputersasi. Hasil penelitian menggambarkan peserta didik menilai pembelajaran matematika menggunakan media online sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%), dan menilai biasa saja (20%). Meskipun ada juga peserta didik yang menganggap pembelajaran daring tidak efektif (10%), dan sama sekali tidak ada (0%) yang menilai sangat tidak efektif. Akhirnya, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring matematika selama pandemi covid-19, maka pendidik harus memenuhi sepuluh saran dari responden,

yakni: (1) pembelajaran dilakukan melalui video call; (2) pemberian materi pembelajaran yang ringkas; (3) meminimalisir mengirim materi dalam bentuk video berat untuk menghemat kuota; (4) pemilihan materi dalam video harus berdasarkan kriteria bahasa yang mudah dipahami; (5) tetap memberikan materi sebelum penugasan; (6) pemberian soal yang variatif dan berbeda tiap peserta didik; (7) pemberian tugas harus disertakan cara kerjanya; (8) memberikan tugas sesuai dengan jadwal pelajaran; (9) mengingatkan peserta didik jika ada tugas yang diberikan; dan (10) mengurangi tugas.

2. METODE

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan metode pembelajaran interaktif yang diselenggarakan secara daring di universitas pembinaan masyarakat indonesia pada program studi pendidikan bahasa inggris untuk tahun ajar 2019/2020 pada mata kuliah structure, reading, writing dan cross culture understanding dengan mahasiswa-mahasiswi upmi sebagai subjek penelitian. Adapun pembelajaran secara daring yang dimaksud adalah belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat diakses melalui internet (google meeting).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pembelajaran interaktif merupakan model pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa berinteraksi dengan dosen, teman sekelas dan media pembelajaran. Metode pembelajaran ini dapat menangani perbedaan individual mahasiswa karena mahasiswa dapat maju



sesuai dengan kemampuannya. Namun, di masa pandemik, seluruh pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring/online. Dengan situasi di masa sekarang ini tentu saja menjadi tantangan untuk para pengajar/ dosen untuk merancang dan melakukan metode pembelajaran interaktif tersebut walaupun melalui jarak jauh/ daring. Berikut tahapan proses pembelajaran interaktif yang telah dilakukan melalui pembelajaran daring/online yang dilakukan pada mahasiswa- mahasiswi pendidikan bahasa inggris upmi pada semester genab tahun ajaran 2019/2020.

1. Persiapan

Dalam proses persiapan tersebut, dosen memberikan penjelasan mengenai rps perkuliahan atau latar belakang materi yang akan dibahas pada pertemuan tersebut. Dengan hal ini, mahasiswa juga diharapkan mencari tahu terlebih dahulu latar belakang dan juga referensi terkait materi atau rps yang telah diberikan pada tahap ini. Mahasiswa juga diharuskan untuk menyalakan audio dan video sehingga dosen dapat dengan jelas memantau setiap mahasiswa selama perkuliahan berlangsung.

2. Pengetahuan awal

Di dalam proses pengetahuan awal ini, dosen melakukan tanya jawab kepada mahasiswa yakni memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan mengenai pengetahuan mahasiswa terkait topik-topik yang akan dibahas pada pertemuan tersebut. Hal ini bermanfaat sebagai gambaran untuk dosen untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa mengenai topik yang akan dibahas.

3. Eksplorasi

Eksplorasi adalah upaya awal membangun pengetahuan melalui peningkatan pemahaman. Model pembelajaran ini dikembangkan melalui bentuk pertanyaan. Pertanyaan yang baik dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan lebih mendalam. Eksplorasi merupakan proses kerja dalam memfasilitasi proses belajar mahasiswa dari tidak tahu menjadi tahu. Mahasiswa menghubungkan pikiran yang terdahulu dengan pengalaman belajarnya. Mereka menggambarkan pemahaman yang mendalam untuk memberikan respon yang mendalam juga. Dalam proses eksplorasi, dilakukan; (1) melibatkan mahasiswa mencari informasi (topik tertentu), (2) menggunakan beragam pendekatan, media dan sumber belajar, (3) memfasilitasi terjadinya interaksi antar mahasiswa.

4. Pengajuan pertanyaan

Pada tahap ini, dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan, baik pertanyaan dalam kelompok (pembagian kelompok secara daring) maupun secara individu. Dosen memvariasikan strategi menjawab pertanyaan-pertanyaan dari mahasiswa tersebut dengan cara mengumpan balik mahasiswa lain atau dari kelompok lain untuk menjawab pertanyaan tersebut, atau membuat undian bagi siapa yang ditugaskan menjawab yang kemudian jawaban-jawaban dari mahasiswa tersebut diperjelas dan ditambahkan oleh dosen untuk disempurnakan dan disampaikan ke seluruh mahasiswa.

5. Penyelidikan



Sesuai dengan tahapan tersebut, di dalam proses ini mahasiswa ditugaskan untuk melakukan penyelidikan atau pengamatan terkait topik pembahasan. Dosen dapat memberikan satu studi kasus terkait topik perkuliahan kemudian meminta mahasiswa untuk menganalisa sesuai dengan pemahaman yang telah mereka kuasai. Penganalisaan ini dapat ditugaskan perindividu ataupun kelompok jika memungkinkan.

6. Pengetahuan akhir

Pada proses pengetahuan akhir ini, dosen meminta mahasiswa menyajikan /mempresentasikan hasil pengamatan dari proses penganalisaan studi kasus tersebut. Jika waktu tidak memungkinkan untuk menyajikan hasil analisa dari setiap mahasiswa, maka dosen boleh memilih secara acak siapa-siapa mahasiswa yang akan menyajikan hasil pengamatannya ataupun telah ditentukan secara berkelompok sebelumnya. Hasil pengamatan atau analisa yang diajukan mahasiswa diharapkan mendapat tanggapan atau feed back dari mahasiswa/kelompok lain dan didiskusikan secara daring.

7. Refleksi

Pada tahap ini, dosen mengarahkan mahasiswa secara bergantian atau acak untuk menyampaikan/menyajikan tanggapan-tanggapan mereka dari perkuliahan secara keseluruhan dari awal mengenai topik pembahasan. Mahasiswa diminta menyimpulkan terkait pembahasan pada perkuliahan tersebut sebagai evaluasi keberhasilan perkuliahan pada pertemuan tersebut. Perkuliahan secara daring diakhiri dengan dosen menyampaikan kesimpulan akhir terkait perkuliahan

dan menilai dari hasil diskusi dan hasil refleksi tersebut.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada sistem pembelajaran daring yang dilakukan pada mahasiswa-mahasiswi UPMI pada perkuliahan semester genap tahun ajar 2019/2020 dengan menerapkan metode pembelajaran interaktif diperoleh hasil yang memuaskan, yang mana dapat dilihat dari interaksi keseharian ketika proses pembelajaran berlangsung dimana mahasiswa dengan dosen, mahasiswa dengan mahasiswa yang sangat aktif walaupun perkuliahan dilakukan dengan secara daring atau jarak yang berjauhan. hasil penilaian tingkat keberhasilan metode interaktif yang digunakan juga dapat dilihat dari nilai tugas baik itu secara individu maupun kelompok serta nilai yang diambil pada ujian akhir semester. Mahasiswa/mahasiswi mampu mengikuti perkuliahan dengan baik dengan waktu pembelajaran yang terkadang masih terkendala dengan jaringan sinyal yang buruk.

4. KESIMPULAN

Metode pembelajaran interaktif sangat bermanfaat dan membantu dalam menghidupkan metode pembelajaran khususnya secara daring/ online. Karena selama pembelajaran, interaksi dan komunikasi antar sesama mahasiswa dan dosen tetap terjaga. Sehingga menghindari pembelajaran yang bersifat monoton. Guna mengoptimalisasi proses pembelajaran jarak jauh. Dalam hal ini, dosen diharapkan memvariasikan dan menyesuaikan model-model pembelajaran interaktif yang dapat



diterapkan dalam pembelajaran daring/online.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi covid19. *Indonesian journal of educational science (ijes)*, 2(2), 81-89.
- Jayul, A., dan Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternative Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani Ditengah Pandemic Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* Vol. 6, No. 2, Hal. 190 – 199.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-learning, online learning, and distance learning enviroments: are they th same? *Internet and higher Education*.
- Mustakim., (2020) Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal of Islamic Education* Vol. 2, No. 1, May 2020.
- Richard, R., Hake, (1997). Interactive-engagement versus traditional methods: a six-thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American journal of physics: american association of physics teachers*.
- Sadikin, A., dan Hamidah, A., (2020) Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* ISSN 2580-0922 (online), ISSN 2460-2612 (print) Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224.
- Sintya, YM., Suryani, N., Tri, DA, (2017). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif pada mata

pelajaran pengolahan citra digital di sekolah menengah kejuruan negeri 8 semarang. Prossiding seminar pendidikan nasional pemanfaatan smartphone untuk literasi produktif menjadi guru hebat dengan smartphone pascasarjana teknologi pendidikan fkip universitas sebelas maret.

- Yazdi, M., (2012) E-learning sebagai media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi. *Jurnal ilmiah foristek* vol.2, no. 1.